

## PENGARUH MEDIA CARD SORT TERHADAP ANTUSIASME BELAJAR SISWA KELAS X KULINER PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 3 JEMBER

Aulia Septembri Hanifah<sup>1</sup>, Siti Nursyamsiyah<sup>2</sup>, Hairul Huda<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Jember

[auliaseptembri@gmail.com](mailto:auliaseptembri@gmail.com), [sitinursyamsiyah@unmuhjember.ac.id](mailto:sitinursyamsiyah@unmuhjember.ac.id),

[hairulhuda@unmuhjember.ac.id](mailto:hairulhuda@unmuhjember.ac.id)

---

### Abstract

The success of a learning can be achieved through the selection and use of the right learning media according to the needs of students. Media *card sort* is a learning that involves grouping information in the form of cards so that it makes it easier for students to understand learning. At SMKN 3 Jember, the application of media *card sort* in PAI lessons on Faith material. It can be seen that there is enthusiasm of students in participating in learning with this card sort method. Students become more active and less saturated during learning. The problem in this study is whether there is an effect of the use of *Card Sort media* on the enthusiasm of culinary class X students in the subject of Islamic Religious Education at SMKN 3 Jember. The purpose of this study is to determine the effect of the use of *Card Sort media* on the enthusiasm of culinary class X students in Islamic Religious Education learning subjects at SMKN 3 Jember. This study uses a quantitative approach, using simple linear regression with an error margin of 5% or 0.05. The data collection technique used was using a questionnaire involving culinary class X students with a total of 99 respondents. The analysis of data collection uses validity tests, reliability, linearity tests, normality tests, and hypotheses. The results of this study show that there is an effect of the use of *Card Sort media* on students' enthusiasm for learning with a score of Sig.  $0.000 \leq 0.05$ . So it can be concluded that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. The amount of correlation between *Card Sort media* and student enthusiasm is in the sufficient category, which is 0.572%.

### Abstrak

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dicapai melalui pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media *Card Sort* merupakan pembelajaran yang melibatkan pengelompokan informasi dalam bentuk kartu sehingga memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Di SMKN 3 Jember penerapan media *Card Sort* pada pelajaran PAI pada materi Iman. Terlihat adanya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode Card Sort ini. Siswa menjadi lebih aktif dan tidak jenuh selama pembelajaran berlangsung. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Card Sort* terhadap antusiasme siswa kelas X kuliner pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Card Sort* terhadap antusiasme belajar siswa kelas X kuliner pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan regresi linear sederhana dengan margin eror 5 % atau 0,05. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner dengan melibatkan siswa kelas X kuliner dengan jumlah 99 responden. Analisis pengumpulan data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji linearitas, uji normalitas, dan hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Card Sort* terhadap antusiasme belajar siswa dengan nilai Sig.  $0,000 \leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Adapun besaran nilai korelasi antara media *Card Sort* dengan antusiasme siswa masuk dalam kategori cukup yaitu sebesar 0,572 %.

### Article History

Submitted: 21 Februari 2025

Accepted: 28 Februari 2025

Published: 1 Maret 2025

### Key Words

Media card sort, Student enthusiasm

---

### Sejarah Artikel

Submitted: 21 Februari 2025

Accepted: 28 Februari 2025

Published: 1 Maret 2025

### Kata Kunci

Media *Card Sort*, Antusiasme belajar siswa.

## Pendahuluan

Proses pencapaian tujuan pendidikan Nasional, bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan dengan mudah, banyak sekali faktor yang ikut terlibat dan ikut mempengaruhinya, salah satu faktor terpenting adalah guru itu sendiri. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, merupakan unsur pendidikan yang sangat penting dan ikut menentukan tingkat keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang guru merupakan pemeran utama yang berhubungan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. (Fathurrohman 2017)

Antusiasme belajar merupakan salah satu sikap positif yang dapat menunjang optimalisasi dalam belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, antusiasme berarti gairah, gelora semangat, minat besar. Antusiasme adalah suatu perasaan kegembiraan terhadap sesuatu hal yang terjadi. Respon yang positif terhadap sesuatu yang ada di sekitar kita. (Fathurrohman 2017)

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sangat pesat dalam era globalisasi dewasa ini, telah membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, dan telah memunculkan berbagai masalah dan tantangan baru. Perubahan tersebut bahkan telah menimbulkan kesemerawutan dalam kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Menyikapi kondisi tersebut, diperlukan pemahaman berbagai pihak terhadap pendidikan, terutama dalam menyiapkan guru yang lebih profesional, agar dapat memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat, khususnya peserta didik. Untuk itu diperlukan pendidikan profesi guru, untuk menyiapkan guru yang kreatif dan profesional. Hal ini lebih penting lagi jika dikaitkan dengan Standar nasional Pendidikan (SNP), yang menuntut kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan.

Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah harus menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kuat dalam membentuk kepribadian siswa yang muslim dan taat beribadah. Peran inilah yang menuntut seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk senantiasa menyajikan formula pendidikan yang mampu memberikan perubahan bagi peserta didik dalam mengembangkan dirinya menuju sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki moralitas tinggi serta menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia.

Pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian siswa merupakan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran yang efektif tentu akan disajikan melalui metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, interaktif, kolaboratif, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah menggunakan media yang menarik dan informatif, seperti media *Card Short*. Media *Card Short* memiliki beberapa kelebihan, seperti mudah dibaca, menarik visuellnya, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dibutuhkan siswa, karena dengan adanya metode pembelajaran mendukung siswa dalam memahami semua informasi yang diajarkan, karena banyak siswa yang kurang aktif ketika kegiatan belajar. Salah satu penerapan metode yang cocok supaya siswa tersebut aktif dan bisa meningkatkan minat serta hasil belajar yaitu menggunakan metode *card sort*. Penerapan metode *card sort* sebagai media pembelajaran ini membuat guru berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa dalam pembelajaran, sedangkan siswa belajar dengan fasilitas yang telah disediakan oleh guru, sehingga yang aktif dalam proses pembelajaran yaitu siswa bukan gurunya. (Mufidah, Antika, and Santoso 2020) Pada Media *Card sort*, guru menggunakan kartu – kartu yang berisi materi pembelajaran tertentu. Menurut para ahli bahwa bahwa media *card sort* merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah kartu indeks. (Hanifah, E. N., & Wulandari 2018) Selain itu ada yang mengemukakan

media *Card Sort* sebagai kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. (Hisyam, Bermawiy dan Sekar (2008). Pendapat lain menyatakan bahwa media *Card Sort* bagian dari pembelajaran kooperatif yang mana peserta didik bergerak secara aktif dan dinamis mencari pasangan pasangan kartu. (Ariani 2017)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Jember khususnya siswa kelas X Kuliner dapat diketahui bahwa Guru PAI sudah menerapkan media *Card Sort* pada pembelajaran PAI pada materi meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar dan tawakal. Beberapa siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Media *Card Sort* sangat menarik beratkan pada keaktifan siswa dan guru cenderung pasif.

Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini dapat dikuatkan oleh penelitian yang relevan terdahulu. Berikut terdapat perbedaan penelitian yang akan dihasilkan dengan beberapa penelitian yang sudah dihasilkan, dapat diamati pada table berikut:

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Jurifah amania	Penerapan Metode Card Sort dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A MTS Samawa Sumbawa Barat.	Keterkaitan dengan variabel independent	Bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Minat Belajar.	Terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa belajar siswa Terhadap guru yang memiliki kepribadian baik.
2.	Imelda parlowati Yang.	“Penerapan Metode Card Sort dalam peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri 6 Metro barat			

Berdasarkan tabel penelitian diatas, penelitian diatas memiliki variable independen sama dengan penelitian ini, kemudian yang membedakannya adalah penelitian ini lebih spesifik dengan pembahasan tentang pengaruh metode cart sort dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa pada kondisi dan tempat yang berbeda.

Berangkat dari hasil temuan yang di dapat, memberikan inspirasi atau gambaran bagi peneliti agar bisa mengetahui lebih lanjut terkait pengaruh metode cart sort terhadap antusiasme belajar siswa. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Card Sort terhadap Antusiasme Belajar Siswa Kelas X Kuliner Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 3 Jember“**.

## Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan kepada filsafat positivism, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan cara meneliti suatu populasi atau sampel tertentu yang diambil secara acak, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif. (Sugianto 2020)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kausal. Penelitian jenis kausal merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu pengaruh sebab akibat dari dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas (dependen) dan variabel terikat (independen). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif regresi linear sederhana.

## Hasil dan Pembahasan

### Paparan Data Umum

SMKN 3 Jember merupakan Sekolah Menengah Kejuruan berbasis pariwisata yang ada di Jember, Jawa Timur. Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Kesejahteraan Keluarga Tingkat Atas (SKKA) pada tahun 1969. Pada tahun 1976 berganti nama menjadi SMK. Pada tahun pelajaran 1997 berganti nama menjadi SMK Negeri 3 Jember hingga sekarang.

SMK Negeri 3 Jember, terdiri dari 8 Jurusan Kompetensi, yaitu: Tata Busana, Kuliner, Kecantikan, Perhotelan, Layanan Wisata, Perangkat Lunak, Teknik Jaringan, dan Multi Media.

SMK Negeri 3, dipimpin oleh Hj. Rahmah Hidana, S.Pd.,M.Si. Sebagai kepala sekolah saat ini. Jumlah siswa SMKN 3 Jember kurang lebih 1.500 siswa, sedangkan jumlah guru dan karyawan 108 orang.

### Visi dan Misi SMKN 3

#### 1. Visi Sekolah

”Terwujudnya lulusan yang Religius, Cerdas, Berprestasi, Kreatif dan berdaya saing tinggi “.

#### 2. Misi Sekolah

- a. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai religius dalam pembelajaran. Menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi Pendidik dan Kependidikan.
- b. Menambah jumlah Guru Umum dan Kejuruan.
- c. Menambah Sarana dan Prasarana Sekolah.
- d. Meningkatkan Link and Match dengan Industri.
- e. Membimbing dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai Lomba Akademik dan Non Akademik.
- f. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler melalui kerjasama dengan lembaga atau tenaga profesional.
- g. Meningkatkan kreatifitas siswa melalui kegiatan akademik dan non akademik.
- h. Menyelenggarakan Project P5 secara berkelanjutan.

### Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 3 Jember pada Semester genap/ganjil tanggal 30 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Agustus peneliti melaksanakan observasi. Kemudian pada tanggal 6 Agustus 2024 peneliti membagikan angket kepada siswa kelas X kuliner 1, kuliner 2, dan kuliner 3 di sekolah. Berikut data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara adalah :

1. Daftar nama dan jumlah siswa kelas X kuliner 1, kuliner 2, kuliner 3.
2. Daftar jumlah Guru dan Karyawan.

### Paparan Data Khusus

Paparan data khusus menjelaskan tentang hasil dari setiap variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil dari jawaban responden pada angket yang telah disebarakan sebelumnya. Data hasil angket tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

### Uji Validitas Data

Berdasarkan angket yang disusun oleh peneliti dengan 5 pertanyaan dari variabel x ( Media Card Sort ) dan 10 pernyataan dari variabel Y ( Antusiasme Belajar Siswa) jumlah responden yang digunakan adalah 99 siswa, menggunakan margin eror sebesar 5%, maka nilai r-tabel dalam penelitian ini adalah 0,1975. Data dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r- tabel.

Dibawah ini merupakan hasil uji validitas data yang di dapatkan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Jember.

Tabel 3.1 Uji Validitas Variabel (x) Media Card Sort

Item	r-hitung	r-tabel	status
X 1	0,628	0,1975	VALID
X2	0,673	0,1975	VALID
X3	0,693	0,1975	VALID
X4	0,568	0,1975	VALID
X5	0,631	0,1975	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas data berdistribusi valid karena nilai r-hitung yang dihasilkan lebih besar dari r- tabel. R-tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,1975. Dari hasil uji validitas diketahui nilai terkecil sebesar 0,568 dan terbesar 0,693.

Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel (y) Antusiasme Siswa

Item	r-hitung	r-tabel	status
y.1	0,708	0,1975	VALID
Y2	0,699	0,1975	VALID
Y3	0,718	0,1975	VALID
Y4	0,694	0,1975	VALID
Y5	0,696	0,1975	VALID
Y6	0,607	0,1975	VALID
Y7	0,703	0,1975	VALID
Y8	0,599	0,1975	VALID
Y9	0,710	0,1975	VALID
Y10	0,728	0,1975	VALID

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji validitas Y (Antusiasme Siswa) diketahui data berdistribusi normal, karena r- hitung yang dihasilkan lebih besar dari r-tabel. Dapat diketahui bahwa semua item pernyataan dapat diketahui menghasilkan data yang valid dengan nilai yang terkecil 0,599 dan nilai terbesar 0,728.

### Uji Rehabilitas Data

Peneliti menggunakan aplikasi spss statistik 25 dalam melakukan uji rehabilitas variabel x (Media card sort) dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 item dan jumlah responden 99 siswa dengan taraf kesalahan 5%, ditemukan nilai sebesar 0,660 dilihat dari data *Cronbach's Alpha* seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Reliability Statistic Vaiabel x ( Media Card Sort)

Cronbach's Alpha	N of Items
0.660	5

Berdasarkan data Cronbach's diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat reality data variable X berdistribusi cukup. Karena nilai tersebut berada diantara 0,40-0,99. Selanjutnya uji reabilitas data variabel Y dilakukan dengan jumlah responden 99 siswa dengan taraf kesalahan 5%, di dapatkan hasil pengujian sebesar 0,876 sebagai mana yang tertera pada data cronbach's Alpha pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Reability Statistic Variabel Y ( antusiasme siswa) Reliability

Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.876	10

Berdasarkan Cronbach's Alpha diatas dapat disimpulkan bahwa data dikatakan realibility karena Cronbach's Alpha berdistribusi sangat tinggi, yaitu nilai tersebut berada diantara 0,80-1,00.

### Uji Linearitas Data.

Berdasarkan hasil uji linearlitas pada tabel di bawah ini diketahui bahwa linearity data menghasilkan taraf Sig 0,000. Diketahui dari hasil tersebut nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear.

Tabel 3.5 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Antusiasn Berween e Siswa * Groups Media Card Sort	(Combine d)		751,797	8	93,975	7,546	0,000
	Linearity		613,631	1	613,631	49,270	0,000
	Deviation from Linearity		138,167	7	19,738	1,585	0,150
Within Groups			1120,890	90	12,454		
Total			1872,687	98			

### Uji Normalitas Data.

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel X dan variabel Y berdistribusi normal, karena nilai Sig yang diperoleh adalah sebesar 0,009 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized

Residual		
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58434262
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.050
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>c</sup>

- A. Test distribution is Normal.
- B. Calculated from data.
- C. Lilliefors Significance Correction

### Pengujian Hipotesis

Tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis data. pada tahap ini peneliti berusaha untuk menguji hipotesis penelitian serta menjawab rumusan masalah yang telah dibahas pada bab selanjutnya. Berdasarkan hasil pengujian variabel X dan variabel Y menggunakan aplikasi spss statistic 25. Berikut ini rumus regresi linear sederhana :

Rumus ;  $Y = a + bx$  Keterangan

Y = Antusiasme siswa X = media card sort

A = konstanta

B = koefesien Reg

Berikut adalah hasil pencarian persamaan linear sederhana :

Tabel 3.7 Coeficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.541	1.450		7.960	.000
	Antusiasme Siswa	.239	.035	.572	6.876	.000

Berdasarkan tabel diatas diketahui persamaan regresi sederhana  
 $Y = a + bX$   
 $Y = 11.541 + 0,752X$ .

Pengolahan data tersebut menghasilkan taraf sig sebesar 0,000. Selanjutnya dasar pengambilan keputusan pada uji signifikan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas Sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $\text{sig} \geq 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\text{sig} \leq 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan .

Pada tabel 3.7 nilai Sig yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih dari 0,05 maka hubungan variabel X dan variabel Y dikatakan signifikan dalam hal ini menunjukkan bahwa media *card sort* memiliki nilai yang signifikan terhadap antusiasme belajar siswa.

Tabel 3.8 Correlations

		Media Card Sort	Antusiasme Siswa
Media Card Sort	Pearson Correlation	1	.572**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	99	99
Antusiasme Siswa	Pearson Correlation	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel correlation diatas nilai corelasi di peroleh sebesar 0,0572 masuk pada intrfal 0,40 sampai 0,699, sehingga tingkat hubungan antara media card sort terhadap antusiasme belajar siswa memiliki tingkat cukup.

Tabel 3.9 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 <sup>a</sup>	.328	.321	1.504

- A. Predictors: (Constant), Antusiasme Siswa  
B. Dependent Variable: Media *Card Sort*

Pada tabel 3.9 diketahui  $R = 0,572$  maka dengan itu pengaruh media *card sort* terhadap antusias siswa pada mata pelajaran PAI di SMKN 3 Jember yaitu sebesar 57,2%. jika dilihat dari table interpretasi koefisien korelasi maka tingkat pengaruh media *card sort* terhadap antusiasme belajar siswa SMK Negeri 3 jember berada pada kategori cukup.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Media *Card Sort* Terhadap Antusiasme Belajar siswa kelas X Kuliner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Media *Card Sort* terhadap antusiasme siswa kelas x Kuliner. Hal ini terlihat dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 11.541 + 0,752X$ . Penggunaan media *Card Sort* memiliki pengaruh positif terhadap antusiasme belajar siswa. Penggunaan media *Card Sort* dalam pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan media *Card Sort* kelas X Kuliner memberikan sumbangsih dalam meningkatkan antusiasme belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nilai sig yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut  $\leq 0,05$ . maka hubungan variabel X (Media *Card Sort*) dan variabel Y (Antusiasme Belajar Siswa) dikatakan signifikan, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima dalam hal ini berarti terhadap pengaruh signifikan antara pembelajaran menggunakan media *card sort* terhadap antusiasme siswa kelas X Kuliner di SMK Negeri 3 Jember. Dari sudut pandang guru keberhasilan suatu pembelajaran dapat dicapai melalui pemilihan dan penggunaan media, serta strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat memungkinkan siswa antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung penelitian dalam bentuk skripsi oleh Tri Mariana Dewi Nur Azizah 2019 dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Di Mts Al-Ma'arif Tulungagung. Penelitian tersebut menyatakan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *card sort* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

Penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator. Pemilihan dan penggunaan metode yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Metode *Card Sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan antusiasme mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *Card Sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Aplikasi metode *Card Sort* seperti yang dijelaskan sebelumnya, lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi

dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan temuan yang dijelaskan diatas, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode *card sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap antusiasme belajar siswa. Adapun nilai sumbangsih pengaruh media *card sort* terhadap antusiasme siswa kelas x kuliner adalah sebesar 57,2 % sedangkan 42,8% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini dengan demikian prosentase tersebut pada kategori cukup berdasarkan tabel interpretasi *koofisien kolerasi*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini merupakan jawaban dari masalah penelitian yang diajukan. Berdasarkan analisa data, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat signifikan pembelajaran menggunakan media *card sort* terhadap antusiasme siswa kelas X Kuliner di SMK Negeri 3 Jember dengan nilai Sig 0.000 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. adapun tingkat kolerasinya sebesar 57,2 % dengan tingkat hubungan cukup.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, berkaitan dengan pengaruh pembelajaran media *card sort* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, menggunakan media kartu sortir dalam pembelajaran membuat siswa tidak merasa bosan dan dapat melatih keaktifan belajar siswa yang baik bagi siswa. Penerapan pembelajaran media *card sort* dapat digunakan pada pembelajaran tema berikutnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari literatur terkait pengaruh media *card sort* terhadap antusiasme belajar siswa, dan disarankan peneliti selanjutnya untuk meningkatkan hal yang lainnya lagi, karena dalam penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *card sort* terhadap antusiasme belajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin, Didin. 2021. "Penerapan Strategi Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Jalaksana." *Jurnal Pendidikan* 7(1):169–75. doi: 10.31949/educatio.v7i1.793.
- Ariani, W. 2017. "Pengaruh Aplikasi Metode Card Sort Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kota Pagaram." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 2(1):177–83.
- Arief, Armai. 2015. "Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta:Ciputat Pers, h. 40." 42–53.
- Bintang, Abdul Rahman, Makruf Makruf, Aqbil Daffa Siahaan, and Gusmanelli Gusmanelli. 2023. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Journal of Mandalika Social Science* 1(2):71–78. doi: 10.59613/jomss.v1i2.49.
- Fathurrohman. 2017. "Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MA Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut." *Skripsi* 1–7.

- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. 2018. "Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Kelas VIII E Negeri 1 Majalengka." *Jipsindo* 5(1):21–43.
- Lubis, Dicky Chandra, Annida Azhari Ritonga, Agilia Febriani, Miftahul Jannah, Nadia Syahfitri, and Eka Yusnaldi. 2023. "Studi Literatur Review : Pengaruh Penggunaan Media Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SD / MI." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1):1434–45.
- Mufidah, Sahda Nastiti, Rindi Nur Antika, and Via Ayu Santoso. 2020. "Penerapan Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Colomadu Tahun 2019/2020." *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran* 2(1). doi: 10.23917/bppp.v2i1.11962.
- Muhammad Irham, Sulaiman Saat, and Sitti Mania. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Dan Make A Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII DI Smp Negeri 3 Galesong Selatan Kab. Takalar." *Jurnal Diskursus Islam* 04(3):1–13.
- Rohman, Saifur, and Andri Wicaksono. 2018. *Tentang Sastra : Orkestrasi Teori Dan Pembelajarannya*.
- Sriyulianti, Nelis, Siti Shofiyah, and Diah Mutiara. 2021. "Meningkatkan Antusiasme Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Metode Movie Learning Di SDI Al-Husain Pengasinan Depok." *Seminar Nasional Penelitian* 1–7.
- Suciati, Titik. 2018. "Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca "Tunggu Aku"." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 23(2):314–26. doi: 10.24090/insania.v23i2.2303.
- Sugianto, Oky. 2020. "Penelitian Kualitatif, Manfaat Dan Alasan Penggunaan." *Creativepreneurship*.
- Sugiyono. 2018. "Pengertian Populasi Dan Sampel Menurut Para Ahli." *Journal of Chemical Information and Modeling*.